

Pelatihan Menulis Cerpen di SMP Muhammadiyah Cisalak

Nini Ibrahim¹, Ummul Qura¹, Deasy Wahyu Hidayati¹

¹Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo, Jakarta Timur

Email: nini_ibrahim@uhamka.ac.id

Abstrak

Kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan produktif yang mampu mengembangkan kompetensi seorang siswa. Siswa mampu menuangkan segala ideserta perasaan yang dimiliki dalam sebuah tulisan. Melalui menulis pula, siswa akan terbiasa membaca untuk menambah pengetahuan serta kosakata yang harus dimiliki. Salah satu bentuk tulisan yang dapat dihasilkan oleh siswa yaitu karya sastra berupa cerpen. Cerpen atau cerita pendek merupakan karya fiksi yang berbentuk prosa “sekali duduk”. Namun dewasa ini tidak semua siswa mengetahuiproses penuangan ide kreatif dalam bentuk sebuah cerita atau cerpen. Selain itu, kesulitan siswa dalam memulai cerita dan menggunakan bahasa yang tepat menjadi sebuah kendala dalam mengembangkan cerpen. Berdasarkan hal tersebut, maka dipandang perlunya pelatihan terkait menulis cerpen guna membantu siswa dalam menuangkan ide kreatif di dalam cerpen.

Kata Kunci : Pelatihan, Menulis, Cerpen

Abstract

Writing activity is one of the productive activities that can develop a student's competence. Students are able to express all the ideas and feelings they have in writing. Through writing, students will get used to reading to increase their knowledge and vocabulary that must be possessed. One form of writing that can be produced by students is literary works in the form of short stories. Short stories or short stories are works of fiction in the form of “one sitting” prose. But nowadays not all students know the process of pouring creative ideas in the form of a story or short story. In addition, the difficulty of students in starting stories and using the right language is an obstacle in developing short stories. Based on this, it is deemed necessary for training related to writing short stories to assist students in expressing creative ideas in short stories.

Keywords: Training, Writing, Short Story

PENDAHULUAN

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra berupa prosayang cukup digermari oleh seluruh kalangan. Tidak hanya sekadar membaca, namunbanyak juga kalangan tersebut yang menghasilkan karya berupa cerpen. Menulis cerpen merupakan sebuah keterampilan berbahasa produktif yang memiliki manfaat bagi para penulis, seperti wadah untuk menungkapkan ide, rasa, wadah kritik, dan sebagai media kreatif. Secara umum, tujuan menulis cerita pendek adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa, kepribadian dan sosial seseorang terutama untuk siswa. Noor (2011) menyatakan bahwa nilai-nilai dan pendidikan karakter yang terdapat dalam karya sastra tidak disampaikan secaralangsung, tetapi melalui cerita dan metafora-metafora sehingga

proses pendidikan berlangsung menyenangkan.

Menulis cerita pendek merupakan sebuah kegiatan yang mudah namun sulit dalam praktiknya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis, siswa di SMP Muhammadiyah Cisalak merasa kesulitan dalam menuangkan ide serta gagasan kreatif dalam bentuk cerita pendek. Hal ini tentu bukan semata-mata menjadi kesulitan utama melainkan terdapat hal lain yang menjadi kesulitannya yaitu tahapan-tahapan dalam menuliskan cerita pendek, proses pengembangan ide cerita, pengembangan konflik, pengembangan karakter tokoh, dan penggunaan bahasa yang tepat dalam mengembangkan isi cerita tersebut. Menanamkan kreativitas yang tinggi kepada siswa melalui menulis cerita pendek mampu meningkatkan kecerdasan otak siswa. Sejalan dengan hasil penelitian Dellas dan Gaier (1970) tentang anak yang kreatif menunjukkan bahwa ciri kreatif adalah memiliki kecerdasan di atas rata-rata dan penggunaannya secara efektif, kemampuan untuk menghasilkan gagasan yang luar biasa dan tepat, banyak pengalaman hidup, kemampuan mensintesis gagasan yang baru dan berbeda. Oleh karena itu, penting adanya perhatian khusus bagi siswa yang ingin mengembangkan ide kreatifnya dalam sebuah karya sastra berupa cerpen. Namun, berdasarkan hasil observasi penulis terkait kesulitan yang dihadapi siswa, maka dipandang oleh penulis untuk melaksanakan sebuah kegiatan pembinaan atau pelatihan di lingkungan pendidikan demi membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya. Kegiatan ini bersifat pelatihan dengan fokus utama penulisan cerpen. Materi pelatihan akan difokuskan pada tips dan trik dalam menuliskan cerita pendek, langkah-langkah dalam menulis cerita pendek, serta pengembangan konflik di dalam cerita pendek. Selain itu, adapun tujuan dalam pelatihan ini untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menuliskan cerita pendek serta mampu menghasilkan produk berupa buku kumpulan cerita pendek.

Berdasarkan paparan tersebut, penulis mengadakan pengabdian masyarakat yang berjudul "Pelatihan Menulis Cerpen bagi Siswa di SMP Muhammadiyah Cisalak". Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan hasil positif atau peningkatan yang lebih baik bagi siswa dalam menuliskan cerita pendek/cerpen.

MASALAH

Berikut ini identifikasi masalah berdasarkan hasil elaborasi antara Tim Pengmas UHAMKA bersama mitra untuk mendapatkan prioritas yang harus ditangani, sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam mengembangkan ide, gagasan, serta alur cerita di dalam penulisan cerita pendek.
2. Perlu adanya kegiatan pelatihan tambahan di luar dari kegiatan akademik untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis cerpen.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam persiapan penulisan cerita pendek yaitu berupa langkah-langkah pengembangan ide, pemilihan bahasa, serta pengembangan tokoh dan penokohan yang tepat di dalam cerita pendek.
4. Perlu adanya publikasi dari hasil tugas siswa.

METODE PELAKSANAAN

Pemecahan masalah atau solusi yang ditawarkan dalam pengabdian masyarakat terdapat beberapa hal yang dapat diberikan, yaitu memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa di SMP Muhammadiyah Cisalak tentang penulisan cerita pendek. (Luaran : Video pelatihan yang diunggah pada channel youtube dan artikel pengabdian masyarakat), kegiatan:

- a. Materi 1 : Pemaparan tentang teknik dalam menulis cerpen, langkah dalam mengawali proses kreatif, menelaah pengalaman siswa yang dijumpai, prosedur penulisan cerpen, serta tips dan trik dalam mengembangkan ide dalam menulis cerita pendek.
- b. Materi 2 : Pelatihan menulis cerpen bagi siswa SMP Muhammadiyah Cisalak.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 - 19 Juli 2021. Pelatihan ini sudah terjadwal dengan baik dan dirancang sedemikian rupa sehingga dapat direspon baik

oleh pihak SMP Muhammadiyah Cisalak.

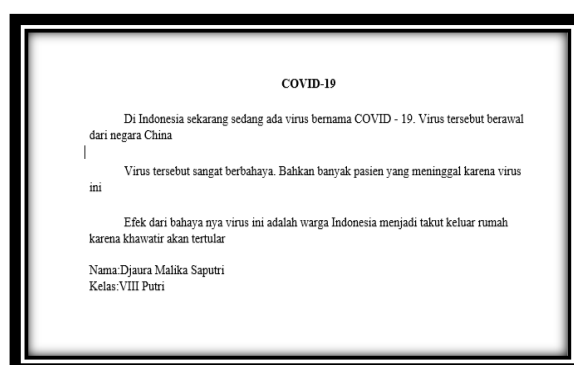
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama tiga hari dan melalui google meeting mengingat adanya pembatasan aktivitas yang disampaikan oleh pemerintah yaitu PPKM Darurat / PPKM Level 4. Selain itu, hal ini dilakukan guna mengantisipasi adanya penyebaran *Covid-19* dilingkungan SMP Muhammadiyah Cisalak. Dalam pelaksanaannya, tim pengabdian masyarakat yang terdiri atas tiga orang yaitu Nini Ibrahim, ummul Qura, dan Deasy Wahyu Hidayati serta dibantu oleh mahasiswa membagi kegiatan pengabdian dalam beberapa kegiatan. Kegiatan pertama berbeda dengan kegiatan kedua dan ketiga. Hal ini disebabkan mengingat penggunaan aplikasi *Zoom meeting* yang terbatas hanya pada kisaran durasi 30-40 menit saja. Hal inilah yang menjadi evaluasi tim untuk melaksanakan kegiatan kedua dan ketiga dengan menggunakan *google meet* yang relatif waktunya cukup memadai.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, inti agenda kegiatan pelatihannya pada prinsipnya ialah sama saja baik dalam kegiatan pertama, kedua, dan ketiga. Kegiatan dimulai dengan sambutan Ketua Tim, yang kemudian dilanjutkan oleh Kepala SMP Muhammadiyah Cisalak dan diisi pula materi oleh narasumber atau pemateri ahli dalam beberapa sesi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, serta diakhiri evaluasi.

Kegiatan ini diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test. Pemberian pre-tes dan post-tes berguna untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai oleh peserta baik sebelum pemberian pelatihan maupun setelah berakhirnya penyampaian materi dan pelatihan. Hasil post test ini akan dibandingkan dengan hasil pre-test yang telah dilakukan, sehingga akan diketahui seberapa jauh dampak atau pemberian edukasi dan pelatihan dari pendampingan yang telah dilakukan. Tim pengabdian menyiapkan bahan post-test yang sama dengan pre-test.



Pada kegiatan pret-tes menunjukkan bahwa peserta (siswa) masih belum mampu mengembangkan sebuah objek untuk dijadikan cerita pendek beberapa paragraf. Hal ini terlihat dari karya yang telah siswa buat. Diketahui bahwa cerpen atau cerita pendek adalah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerita pendek dikisahkan sepinggal kehidupan tokoh, yang penuh dengan pertikaian, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan pembaca. (Kosasih, 2004:761). Namun saat melakukan pelatihan menulis cerita pendek, siswa masih merasa kesulitan untuk mengembangkan tema dan objek yang dimiliki ke dalam bentuk narasi. Hal ini tentu menjadi perhatian tim pengabdian masyarakat untuk memberikan langkah-langkah yang mudah dalam mengembangkan cerita pendek.



Sedangkan pada kegiatan pos –tes peserta (siswa) sudah mampu dengan baik mengembangkan tema dan objek yang telah ditentukan untuk dijadikan cerita pendek. Hal ini terlihat dari hasil karya siswa yang telah dibuat. Asumsi sementara dari tim pengabdian masyarakat bahwa adanya pelatihan menulis cerita pendek yang dilakukan oleh peserta mampu memberikan rangsangan yang baik untuk

meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis cerita pendek. Namun tim pengabdian menyadari bahwa hal ini perlu adanya penelitian lebih lanjut antara mitra (SMP Muhammadiyah Cislak) dengan tim pengabdian untuk melihat kontribusi dari kegiatan pelatihan ini dalam mengembangkan cerita pendek siswa.



KESIMPULAN

Cerpen atau cerita pendek merupakan salah satu jenis karya sastra berupa prosayang cukup digermari oleh seluruh kalangan. Menulis cerpen merupakan sebuah keterampilan berbahasa produktif yang memiliki manfaat bagi para penulis, seperti wadah untuk mengungkapkan ide, rasa, wadah kritik, dan sebagai media kreatif. Secara umum, tujuan menulis cerita pendek adalah untuk mengembangkan kemampuan keterampilan berbahasa, kepribadian dan sosial seseorang terutama untuk siswa. Menulis cerita pendek merupakan sebuah kegiatan yang mudah namun sulit dalam praktiknya. Hal-hal yang menjadi kesulitan dalam mengembangkan cerita pendek yaitu tahapan-tahapan dalam menuli cerita pendek, proses pengembangan ide cerita, pengembangan konflik, pengembangan karakter tokoh, dan penggunaan bahasa yang tepat dalam mengembangkan isi cerita tersebut. Menanamkan kreativitas yang tinggikepada siswa melalui menulis cerita pendek mampu meningkatkan kecerdasan otak siswa.

Berdasarkan hasil edulasi dan pelatihan yang telah tim pengabdian lakukan, didapati bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis cerita pendek siswa di

SMP Muhammadiyah Cisalak dengan adanya pelaksanaan pre-test dan post-test dalam mengembangkan ide dari objek yang telah disediakan. Tentu hal ini hanya asumsi sementara dari tim pengabdian dan membutuhkan penelitian lanjutan untuk melihat kontribusi yang diberikan dari kegiatan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan menulis karya sastra siswa. Perlu adanya kajian lanjutan yang dapat dilaksanakan oleh mitra dan tim pengabdian masyarakat dari PBSI Uhamka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan lancar tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Lurah Tugu Depok yang telah memberikan izin kepada tim sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan waktu yang telah direncanakan. Ketua RW 14 Kel. Tugu Depok, Ibu-Ibu PKK RW 14, serta seluruh jajarannya.

Tidak lupa penulis ucapka terima kasih kepada Ketua LPPM UHAMKA yaitu Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. yang telah memberikan arahan kepada tim dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia 2014 Hasil Survei Sosial Ekonompi Nasional*. Jakarta: BPS Jakarta.

Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Menkes: Lansia yang Sehat, Lansia yang Jauh dari Demensia*.

<https://www.kemkes.go.id/article/view/16031000003/menkes-lansia-yang-sehat-lansia-yang-jauh-dari-demensia.html>

Dennison, P.E & Dennison, G.E. (2005). *Brain gym*. Jakarta: PT Grasindo

Hartati, Sri dan Costrie Ganes Widayanti. (2010). *Clock Drawing: Asesmen untuk Demensia (Studi Deskriptif pada Orang Usia Lanjut di Kota Semarang)*. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 7 No. 1*.

Lukas, Andre. (2020). *Pikun, Bisakah Dihindari?* Artikel RS Awal Bros Pekanbaru. <http://awalbros.com/saraf/pikun-bisakah-dihindari/>